

Analisis Bibliometrik Tren Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia

Asna Istya Marwantika

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (IAIN Ponorogo)

Email: marwantika@iainponorogo.ac.id

ABSTRACT

The momentum of the COVID-19 pandemic has also developed da'wah studies in various study perspectives, one of which includes da'wah with tabligh paradigm is widely researched by da'wah academics in Indonesia. This paper aims to map the trends of da'wah studies between 2020-2022 by looking at the trends of study clusters and mapping the author network. The method used is bibliometric analysis with the help of the Publish or Perish application which takes from the Google Scholar database with the keyword "pandemic da'wah" as many as 103 articles, and the keyword "da'covid-19" as many as 119 articles, and also from the Crossref database with the keywords "pandemic da'wah" and 'covid-19 da'wah" as many as 64 articles. Data obtained from the Publish or Perish application is then analyzed using the VOSviewer application to see the trends of the study cluster and map the author's network. The result of the bibliometric analysis is to produce 5 clusters of da'wah studies in the form of: dai, message, media, madu, da'wah strategy. In addition, it successfully mapped 15 networks of authors who have the most citations.

Keywords: Bibliometric Analysis; Trend of Da'wah Studies; Covid-19 Pandemic

ABSTRAK

Momentum pandemi COVID-19 turut mengembangkan kajian dakwah dalam berbagai perspektif kajian, salah satunya termasuk dakwah dengan paradigma tabligh banyak diteliti oleh akademisi dakwah di Indonesia. Tulisan ini bertujuan untuk memetakan tren kajian dakwah tentang tahun 2020-2022 dengan melihat tren kluster kajian dan memetakan jaringan penulis. Metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik dengan bantuan aplikasi Publish or Perish yang mengambil dari database Google Scholar dengan kata kunci "dakwah pandemi" sebanyak 103 artikel, dan kata kunci

“dakwah covid-19” sebanyak 119 artikel, dan juga dari database Crossref dengan kata kunci “dakwah pandemi” dan “dakwah covid-19” sebanyak 64 artikel. Data yang diperoleh dari aplikasi Publish or Perish kemudian dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk melihat tren kluster kajian dan memetakan jaringan penulis. Hasil dari analisis bibliometrik yaitu menghasilkan 5 kluster kajian dakwah berupa; da’i, pesan, media, mad’u, strategi dakwah. Selain itu berhasil dipetakan 15 jaringan penulis yang mempunyai sitasi terbanyak.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik; Tren Kajian Dakwah; Pandemi Covid-19

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia turut mengubah berbagai multi dimensi kehidupan. Indonesia termasuk salah satu negara yang harus beradaptasi dengan berbagai perubahan akibat pandemi COVID-19. Salah satu hal yang menuntut adaptasi terhadap perubahan itu adalah aktivitas keagamaan masyarakat, seperti tatacara beribadah (Kementerian Agama RI, 2020), dan termasuk fikih ibadah dan sosial (Diana, 2021; Marnita, 2021; Suyadi et al., 2020). Selain itu aktivitas dakwah sebagai salah satu aktivitas keagamaan masyarakat juga mengalami berbagai adaptasi dalam mengkondisikan pandemi COVID-19 yang telah berlangsung dua tahun ini, yang melewati tiga fase, mulai dari periode awal pandemi, periode kenormalan baru dan periode vaksinasi.

Aktivitas dakwah menurut Fakhruroji (2017, h. 3) terbagi menjadi empat kategori, yaitu : 1) Tabligh, sebagai upaya penyebaran pesan Islami, 2) Irsyad, sebagai upaya pembimbingan dan penyuluhan Islam, 3) Tadbir, sebagai upaya pemberdayaan umat melalui lembaga-lembaga dakwah, dan 4) Tathwir atau tamkin sebagai upaya pemberdayaan kehidupan ekonomi keumatan dalam masyarakat. Keempat kategori aktivitas dakwah ini mengalami perubahan dan adaptasi sekaligus memberi sumbangsih baik secara teoritis maupun implementasi pelaksanaan di masa pandemi COVID-

19 ini.

Fokus tulisan ini hanya membahas tentang aktivitas dakwah dalam kategori Tabligh yang lebih bersinggungan dengan disiplin komunikasi selama pandemi COVID-19 di Indonesia. Tiga kategori aktivitas dakwah baik itu irsyad, tadbir, tamkin tidak dibahas dalam tulisan ini. Tabligh sendiri diartikan sebagai proses transmisi pesan-pesan Islam menggunakan metode tertentu baik melalui media dan pesan yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi dan situasi mad'u (objek dakwah) (Fakhruroji, 2017, h. 2). Selama pandemi COVID-19 di Indonesia paradigma tabligh dalam dakwah banyak dikaji oleh para peneliti diantaranya peran da'i dalam penyampaian pesan dakwah (Hakim & Aziz, 2020; Marwantika, 2021; Suherdiana et al., 2020), penggunaan media atau aplikasi digital untuk berdakwah pada masa pandemi (Kushardiyanti, 2021; Munir et al., 2021; Prasanti & Karimah, 2020; Putra et al., 2020), maupun strategi dakwah yang menyesuaikan mad'u pada masa pandemi (Husna & Aziz, 2021).

Tulisan ini bertujuan untuk memetakan tren kajian dakwah selama pandemi COVID-19 rentang tahun 2020-2022 di Indonesia, dengan menggunakan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik adalah analisis yang menguraikan dan memetakan kajian ilmiah secara terstruktur yang diambil dari metadata artikel/ jurnal. Tujuan dari analisis bibliometrik menurut (Donthu et al., 2021) adalah untuk : (1) Mendapatkan gambaran suatu tren kajian, (2) Mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan (3) Memperoleh ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan (4) Memposisikan kontribusi keilmuan. Dari tujuan analisis bibliometrik ini terutama untuk melihat tren kajian dakwah yang telah ditulis dan diteliti di Indonesia rentang tahun 2020-2022 di jurnal ilmiah.

Tahapan proses analisis bibliometrik dalam tulisan ini menggunakan bantuan aplikasi untuk menganalisisnya. Aplikasi yang digunakan adalah Publish or Perish dan VOSviewer. Publish or Perish didesain bisa menggambarkan metrik sitasi dari metadata yang diambil dari pengindeks seperti Scopus, Web of Science, Google Scholar, Crossref, Microsoft Academic dan Pubmed. Aplikasi Publish or Perish bisa mencari nama penulis, nama judul publikasi, mencari kata kunci, menampilkan metrik sitasi dan bisa memetakan rentang tahun artikel (*Publish or Perish*, 2022). Sedangkan VOSviewer digunakan untuk memvisualisasikan bibliografi, atau data set yang berisi *field bibliography* (judul, pengarang, penulis, nama jurnal, dan memetakan keterkaitan jaringan penulis (VOSviewer, 2022).

Kajian dakwah pada masa pandemi yang dianalisis di artikel ini, berasal dari metadata database Google Scholar dan Crossref. Penulis tidak mengambil dari Scopus dan Web of Science karena fokus artikel ini hanya di Indonesia, dimana kajian dakwah lebih banyak didapatkan metadatanya di Google Scholar dan Crossref. Adapun tahapan dalam proses pengumpulan data yang kemudian dianalisis di VOSviewer dilakukan dalam beberapa tahap yang terdiri dari: Tahap pertama. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa proses, yaitu 1). Mencari metadata artikel jurnal dengan kata kunci “dakwah pandemi” dan “dakwah COVID-19” dari Google Scholar dan Crossref menggunakan Publish or Perish 2). Metadata kemudian disimpan dalam format RIS. 3). Data RIS dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan visual. 4). Hasil analisis dengan VOSviewer dituliskan di artikel ini. Tahap kedua. Pada tahap ini, penulis *merunning* aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan kluster tema kajian dan memetakan jejaring author yang telah berkontribusi dalam kajian dakwah pada masa pandemi 2020-2022. Hasil

output VOSviewer memiliki tiga tampilan visualisasi, yaitu *network*, *overlay*, dan *density visualization*.

Analisis bibliometrik telah banyak digunakan untuk meneliti berbagai tren kajian di berbagai studi seperti informasi dan perpustakaan, kesehatan, ekonomi dan bisnis, lingkungan, maupun matematika. Analisis bibliometrik di bidang agama Islam juga masih mempunyai keterbatasan pembahasan. Analisis bibliometrik telah digunakan untuk meneliti jaringan teroris di Indonesia (Bela et al., 2021), evolusi pemikiran Islam (Brahimi & Lazreg, 2021), pendidikan Islam (Busro et al., 2021), keterkaitan puasa dengan kesehatan (Husain et al., 2020). Terutama di bidang dakwah, analisis bibliometrik masih sangat jarang digunakan, penulis pernah menawarkan analisis bibliometrik untuk mengkaji tren kajian dakwah digital menggunakan *systematic literature review* (Marwantika, 2021). Tulisan ini juga bertujuan untuk mengisi kekurangan, melihat sumbangsih akademisi dakwah dalam meneliti dakwah di masa pandemi dan sekaligus memberi perspektif baru dalam meneliti dakwah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemetaan Kluster Kajian Dakwah Pada Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia

Tahapan proses untuk melihat tren kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia dengan menggunakan analisis bibliometrik mempunyai empat tahapan sebagai berikut: 1) Menentukan tujuan dan ruang lingkup studi bibliometrik, 2) Memilih teknik untuk analisis bibliometrik, 3) Memilih data untuk analisis bibliometrik, 4) Melakukan analisis bibliometrik dan melaporkan temuan. Di bawah ini disajikan tabel dari tahapan proses analisis bibliometrik.

Tabel 1. Tahapan Proses Analisis Bibliometrik

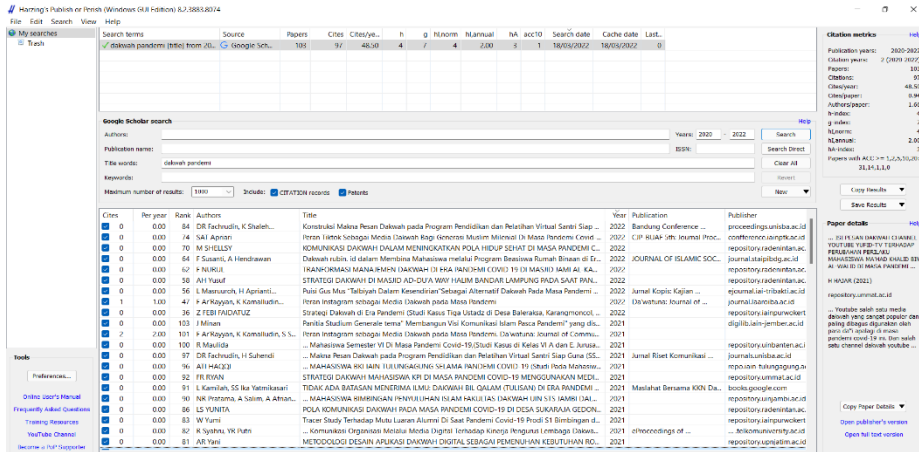
Nomor	Tahapan Proses	Tujuan
1	Menentukan tujuan dan ruang lingkup studi bibliometrik	Tujuan analisis bibliometrik ini untuk mengetahui tren kluster kajian dakwah dan jaringan penulis kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia
2	Memilih teknik untuk analisis bibliometrik	Teknik analisis yang digunakan berupa interpretasi hasil dengan pendekatan kualitatif
3	Memilih data untuk analisis bibliometrik	Mengambil metadata dari database Google Scholar dan Crossref menggunakan kata kunci “dakwah pandemi” dan “dakwah covid-19), di tahapan proses ini digunakan aplikasi Publish or Perish.
4	Melakukan analisis bibliometrik dan melaporkan temuan	Hasil dari analisis divisualisasikan menggunakan aplikasi VOSViewer dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan analisis untuk mengetahui tren dan jaringan penulis kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia

Sumber diadopsi dari : How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines (Donthu et al., 2021)

Tahap pertama. Pada tahap ini penulis melakukan beberapa proses, yaitu 1). Mencari metadata artikel jurnal dengan kata kunci “dakwah pandemi” dan “dakwah COVID-19” dari Google Scholar dan Crossref menggunakan Publish or Perish 2). Metadata kemudian disimpan dalam format RIS. 3). Data RIS dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan visual. 4). Hasil analisis dengan VOSviewer dituliskan di artikel ini. Tahap kedua. Pada tahap ini, penulis *merunning* aplikasi VOSviewer untuk mendapatkan kluster tema kajian dan memetakan jejaring author yang telah berkontribusi dalam kajian dakwah pada masa pandemi 2020-2022. Hasil

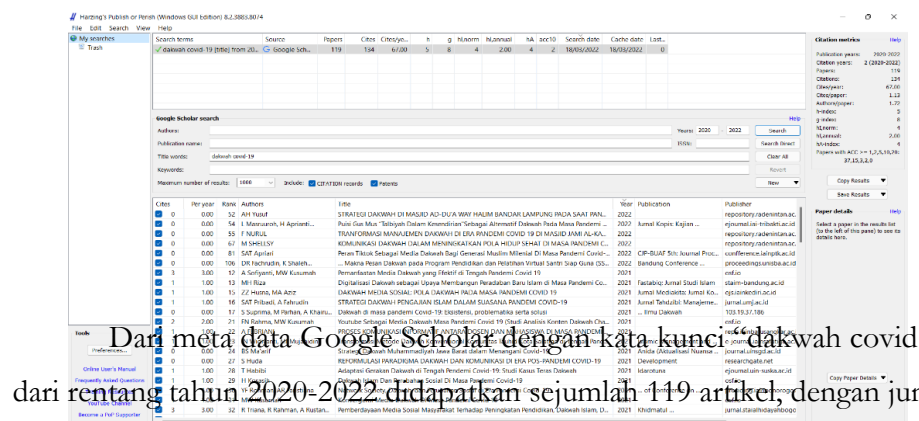
output VOSviewer memiliki tiga tampilan visualisasi, yaitu *network*, *overlay*, dan *density visualization*.

Gambar 1. Metadata kata kunci “dakwah pandemi” dari Google Scholar



Dari metadata Google Scholar dengan kata kunci “dakwah pandemi” dari rentang tahun 2020-2022 didapatkan sejumlah 103 artikel, dengan jumlah sitasi sebanyak 97, rata-rata sitasi per tahun sebanyak 48,50, rata-rata sitasi per artikel sejumlah 0,94, h-index sebesar 4, g-index sejumlah 7, hI norm sebesar 4, hI pertahun sebesar 2,0 dan hA-index sebesar 3.

Gambar 2. Metadata kata kunci “dakwah covid-19” dari Google Scholar



Dari metadata Google Scholar dengan kata kunci “dakwah covid-19” dari rentang tahun 2020-2022 didapatkan sejumlah 149 artikel, dengan jumlah

sitasi sebanyak 134, rata-rata sitasi per tahun sebanyak 67,00, rata-rata sitasi per artikel sejumlah 1,13, h-index sebesar 5, g-index sejumlah 8, hI norm sebesar 4, hI pertahun sebesar 2,0 dan hA-index sebesar 4.

Gambar 3. Metadata kata kunci “dakwah pandemi” dari Crossref

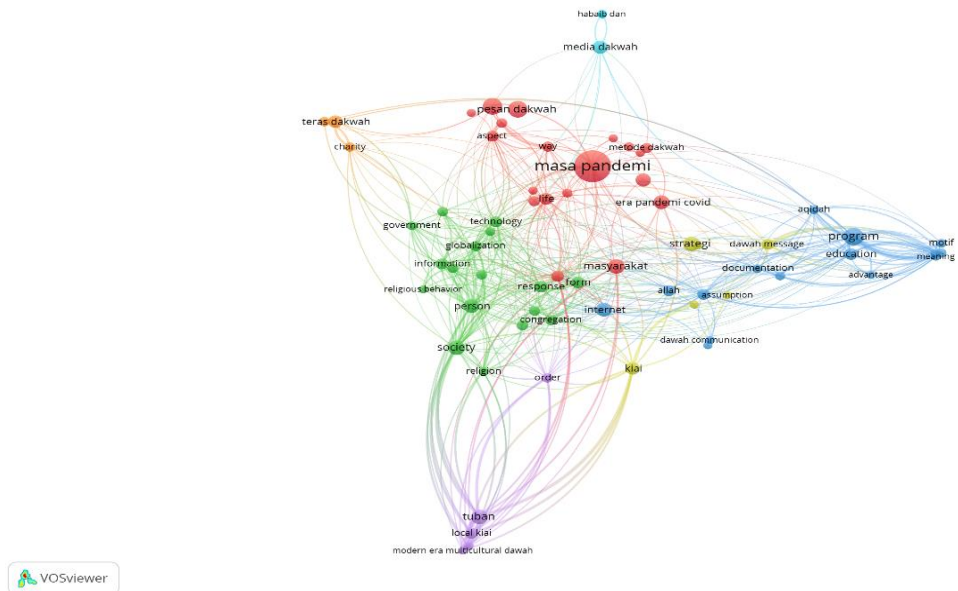
The screenshot shows the Crossref search interface. At the top, search terms are listed: 'dakwah pandemi' (41 results) and 'dakwah covid-19' (119 results). A table of search results is displayed with columns for Cites, Per year, Rank, Authors, Title, Year, and Publisher. The table lists 21 articles related to 'dakwah pandemi' published between 2020 and 2022. On the right side, there are statistics for the search results, including 'Publication years: 2020-2022', 'Citation years: 2 (2020-2022)', 'Pages: 1888', 'Citations: 94', 'Citepaper: 76,36', 'Citepaper: 6,64', 'Authors/paper: 1,25', 'Index: 2', 'h-index: 2', 'h-norm: 2', 'h-norm: 1,66', 'h-index: 2', and 'Paper with AC: 1,3,4,10,20,20,4,6,0,9'. Below the table, there are options to 'Copy Results' and 'Save Results'.

Cites	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publisher
0	0,00	1	Riska	Eksistensi Dakwah Virtual Di Tengah Pandemi Covid 19	2020	Center for Open Science
0	0,00	2	Taufik Habsibi	Adaptasi Gerakan Dakwah di Tengah Pandemi Covid 19 Studi Kasus Teres Dakwah	2021	Universitas Islam Negeri
0	0,00	3	Zula Zakkiyatul Husna, Moh. Al.	DA'WAH MEDIA SOSIAL: POLA DA'WAH DI PADA MASA PANDEMI COVID 19	2021	MEDVAGITA
0	0,00	4	Anugrah Nur Amah	Media Sebagai Sarana Dakwah di Masa Pandemi	2020	Center for Open Science
0	0,00	5	Irena Kijar Sahawidhi	Transformasi Dakwah di Masa Pandemi Covid-19	2020	Center for Open Science
1	0,50	6	Nur Annisa	Keterlibatan Dakwah Melalui Media Sosial di Masa Pandemi	2020	Center for Open Science
0	0,00	7	Muhammad Sidiq	"Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah di Masa Pandemi"	2020	Center for Open Science
0	0,00	8	siti nurainiah, sitti nurainiah	PERAN DIGITAL DALAM MENGEKSPANSI STRATEGI DA'WAH DI MASA PANDEMI	2020	Center for Open Science
0	0,00	9	Syofidin	Ishtagran (dan Strategi Dakwah Masa Pandemi Covid-19) di Kabupaten Venorego	2020	Jagornub: Jurnal Bimbingan
0	0,00	10	Mada Wijaya Kusumah	IDENTIFIKASI MEDIA DA'WAH DI MASA PANDEMI COVID 19	2021	Jurnal Dakwah Tabligh
0	0,00	11	Zahri' Siman Nap'a	YOUTUBE SEBAGAI SALURAN MEDIA DA'WAH DAN DI BULAN RAMADAN DALAM MASA PAN.	2021	Jurnal Dakwah dan
0	0,00	12	Auryneri Rosmalina, Tia Khan.	MEDIA SOSIAL SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DA'WAH PADA MASA PANDEMI	2021	ORASE: Jurnal Dakwah dan
0	0,00	13	Irfan	strategi dakwah terhadap perilaku sosial masyarakat di masa pandemi covid-19	2020	Center for Open Science
1	0,50	14	Kristi Rahmat	Dakwah Melalui Media (Virtual) di tengah wabah Pandemi Covid 19	2020	Center for Open Science
0	0,00	15	Dia'el Tamara Zafrah Rosita	Strategi Sibik Online Para Pelaku UMKM Industri Makanan Selama Masa Pandemi COVID-19	2021	Dakwah: Jurnal Kajian Dak.
0	0,00	16	Hien Kodan	Dakwah Islam Dan Perubahan Sosial Di Masa Pandemi Covid-19	2021	Center for Open Science
0	0,00	17	Muhlis	Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Jembatan Dakwah Untuk Masyarakat Di Masa Pandemi	2020	Center for Open Science
0	0,00	18	Cahya Kamila	Strategi Dakwah Dan Manfaat Sosial Media Di Masa Pandemi Covid-19	2020	Center for Open Science
0	0,00	19	Zahrotul Saadah, Achmad Khus.	KEKUSIN LUNYU YOGYAKARTA DI MASA PANDEMI: STUDI POLA PERSEPSI DA'WAH	2021	ORASE: Jurnal Dakwah dan
0	0,00	20	Ahul Ismaili	PERSEPSI DA'WAH ISLAM DALAM PENGUKUHAN APARASI FIKTOR DIMASA PANDEMI C.	2020	Center for Open Science
0	0,00	21	Nur Helika	MEDIA SOSIAL DAN BERBAGAIMANAMU KAMU DA'WAH SEBAGAI AKTIVITAS SOSIAL DIMASA P.	2020	Center for Open Science

Dari metadata Crossref dari rentang tahun 2020-2022 didapatkan sejumlah 64 artikel, dengan jumlah sitasi sebanyak 41, rata-rata sitasi per tahun sebanyak 20,50, rata-rata sitasi per artikel sejumlah 0,04, h-index sebesar 2, g-index sejumlah 2, hI norm sebesar 2, hI pertahun sebesar 1,00 dan hA-index sebesar 2.

Setelah mendapatkan metadata dari Google Scholar dan Crossref melalui aplikasi Publish or Perish, metadata disimpan dengan format file RIS. Format RIS ini kemudian dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer dengan tampilan data sebagai berikut ini:

Gambar 4. Hasil Visualisasi dari VOSviewer



Gambar 4. adalah hasil visualisasi menggunakan VOSviewer berupa *network visualization* setelah memasukkan metadata yang diperoleh dari aplikasi Publish or Perish, penulis melakukan *include* (memilah kata kunci yang sesuai dengan dakwah pandemi dan dakwah covid-19), dan melakukan *exclude* (memilah data yang tidak sesuai dengan kata kunci dakwah pandemi dan dakwah covid-19). Hasil yang diperoleh bisa memetakan kluster kata kunci menjadi 7 kluster, yaitu warna merah, hijau, biru, kuning, ungu, oranye dan hijau laut. Adapun penjelasan tiap kluster disajikan dalam tabel di bawah ini

Tabel 2. Kluster tema-tema yang berkaitan dengan kajian dakwah di masa pandemi

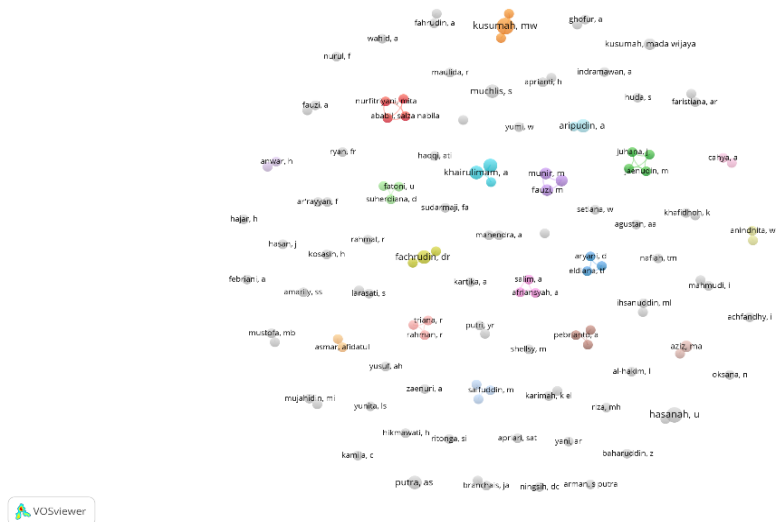
Kluster	Indikator yang terkandung di dalamnya
1 (merah)	Masa pandemi, era pandemi covid-19, metode dakwah, pesan dakwah, masyarakat, kehidupan
2 (hijau)	Masyarakat, agama, respon, perilaku beragama, informasi, pemerintah, globalisasi, teknologi, jamaah, bentuk

3 (biru)	Program, pendidikan, Allah, internet, akidah, asumsi, motif, makna, manfaat
4 (kuning)	Strategi, pesan dakwah, kiai
5 (ungu)	Perintah, tuban, kiai lokal
6 (oranye)	Kerelawanan, teras dakwah
7 (hijau laut)	Media dakwah, habaib

Dari tujuh kluster yang didapatkan bisa menggambarkan tren kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19. Kluster merah dengan indikator (pandemi, metode dakwah, pesan dakwah, masyarakat dan kehidupan) menjadi kluster terbesar dan banyak dikaji. Kluster hijau menjadi kluster terbesar kedua yang berisi indikator (masyarakat, agama, respon, perilaku beragama, informasi, pemerintah, globalisasi, teknologi, jamaah). Kluster biru yang berisi (program, pendidikan, Allah, internet, akidah, asumsi, motif, makna, manfaat). Sedangkan empat kluster baik warna kuning, ungu, *orange* dan hijau laut lebih membahas secara tematik atau khusus tentang kajian strategi dan pesan dakwah kiai, kerelawanan, hingga media dakwah dan habaib.

Setelah mengetahui kluster tema dari dakwah di masa pandemi menggunakan *network visualization* di aplikasi VOSviewer, hasil yang diperoleh dari visualisasi VOSviewer di *overlay visualization* menemukan rentang tahun publikasi kajian dakwah. Adapun kluster merah dengan indikator (pandemi, metode dakwah, pesan dakwah, masyarakat dan kehidupan), kluster hijau yang berisi indikator (masyarakat, agama, respon, perilaku beragama, informasi, pemerintah, globalisasi, teknologi, jamaah). Kluster biru yang berisi (program, pendidikan, Allah, internet, akidah, asumsi, motif, makna, manfaat) dipublikasi pada tahun 2020 hingga 2021. Sedangkan empat kluster baik warna kuning, ungu, *orange* dan hijau laut lebih membahas secara tematik

Gambar 6. Hasil Visualisasi Jaringan Penulis dari VOSviewer

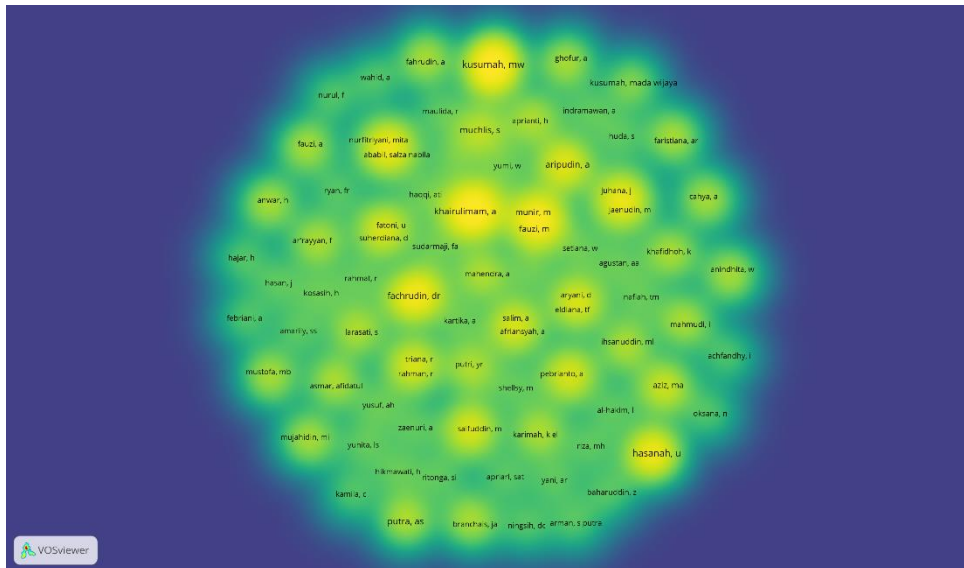


Dari hasil visualisasi jaringan penulis di atas, *node* atau bulatan yang berwarna menandakan jaringan penulis yang menulis minimal sejumlah dua artikel dan memiliki keterkaitan, berjaringan bahkan berkolaborasi dengan penulis yang lainnya, dan juga banyak disitasi dalam tema tulisan dakwah di masa pandemi COVID-19. Sedangkan *node* yang tidak berwarna menandakan penulis baru menghasilkan satu artikel tentang dakwah di masa pandemi, dan tidak memiliki keterkaitan, berjaringan bahkan berkolaborasi. Hasil *network visualization* jaringan penulis ini memetakan 15 kluster penulis kajian dakwah di masa pandemi COVID-19 di Indonesia.

Adapun 15 kluster penulis itu adalah 1) Mada Wijaya Kusumah, 2) Muhamad Parhan, Abizar Khairulimam, Mita Nurfitriyani, Salza Nabila Ababil 3) Uwes Fatoni, Suherdiana 4) M Munir, M Fauzi, 5) J Juhana, M Jaenudin, 6) Dhovi Rizal Fachrudin, Hendi Suhendi 7) C Aryani, Tf Eldiana, 8) A Salim, A Afriansyah, 9) R Triana, R Rahman, 10) Ibnu Hajar Sainuddin,

Afidatul Asmar, 11) A Febrianto, 12) Zida Zakiyatul Husna, Moh. Ali Aziz
13)W Anindhita, 14) A Cahya, dan 15) M. Saifudin.

Gambar 7. Hasil Visualisasi *Density Visualization* dari VOSviewer



Gambar 7 di atas, memetakan jaringan penulis tema dakwah digital. Pemerolehan data ini berasal dari meta data dari Google Scholar dan Crossref yang diambil menggunakan aplikasi Publish or Perish dan kemudian divisualisasikan menggunakan VOSviewer. Kluster jaringan penulis ini bisa dipetakan dari jumlah banyak sitasi artikel mereka. Pemetaan kluster di VOSviewer ini hanya menjangkau dari tahun 2020 sampai Maret 2022, data setelah Maret 2022 tidak dimasukkan. Hasil analisa jaringan penulis kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia hanya terdapat 15 kluster yang saling terhubung dan banyak disitasi, sedangkan yang lainnya atau *node* tidak berwarna terlihat antara penulis satu dengan lainnya tidak terhubung satu persatu, dan menandakan tidak ada kontinuitas ataupun

kolaborasi dalam meneliti dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia.

3. Kebaruan (*Novelty*) dan Kekurangan dalam Kajian Dakwah di Masa Pandemi COVID-19 di Indonesia

Perkembangan dakwah berparadigma tabligh yaitu sebagai proses transmisi pesan-pesan Islam menggunakan metode tertentu baik melalui media dan pesan yang disampaikan disesuaikan dengan kondisi dan situasi madú, bertransformasi ke media digital sejak tahun 2010 (Marwantika, 2019) dan mengalami perkembangan secara eksponensial pada masa pandemi COVID-19 di rentang tahun 2020 hingga saat ini. Percepatan transformasi ke media digital ini dikarenakan di masa pandemi COVID-19 terutama di tahun 2020-2021 terjadi pembatasan aktivitas keagamaan dikarenakan adanya peraturan *physical* dan *social distancing* masyarakat sehingga dakwah harus bertransformasi ke media digital. Selain karena pembatasan masyarakat, transformasi dakwah digital dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu : 1) Terpaan teknologi media digital, 2) Inovasi da'i dalam berdakwah, dan 3) Perubahan masyarakat (mad'u) dalam mengakses media dakwah (Marwantika, 2021a).

Hasil dari analisis bibliometrik tren kajian dakwah di masa pandemi bisa menempatkan kebaruan (*novelty*) untuk kajian dakwah berparadigma tabligh. Dari total 286 artikel yang dianalisis dari database Google Scholar dan Crossref menempatkan kajian tentang dakwah di media digital yang menganalisis peran dan penggunaan di media seperti e-dakwah, YouTube, Instagram, TikTok, website dan konvergensi media menjadi kajian yang paling banyak dikaji. Pesan dakwah di masa pandemi baik dari otoritas keagamaan seperti (MUI, NU, Muhammadiyah dan ormas lainnya) maupun dari individu da'i menempati posisi kedua yang banyak dikaji. Sedangkan

perubahan strategi dakwah, problematika dakwah maupun perubahan da'i dan mad'u di masa pandemi menempati posisi ketiga di kajian dakwah di masa pandemi.

Celah yang menjadi kekurangan dalam tren kajian dakwah di masa pandemi ini adalah kurangnya para penulis kajian dakwah untuk berjejaring untuk berkolaborasi menulis bersama, dan mensitasi tulisan kajian dakwah, sehingga menandakan tidak ada kontinuitas ataupun berkolaborasi dalam meneliti dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia.

PENUTUP

Tren kajian dakwah pada masa pandemi COVID-19 di Indonesia menjadi momentum dalam pengembangan keilmuan dakwah. Tren kajian dakwah ini diteliti menggunakan analisis bibliometrik dengan melibatkan aplikasi Publish or Perish untuk menggali metadata dengan kata kunci "dakwah pandemi" dan "dakwah covid-19" dari database Google Scholar dan Crossref. Data kemudian diolah menggunakan aplikasi VOSviewer dengan menghasilkan kluster tema-tema dakwah pada masa pandemi dan jaringan penulis dakwah pada masa pandemi. Dari hasil analisis bibliometrik didapatkan 5 kluster tren kajian dakwah, dan 15 jaringan penulis dakwah di masa pandemi.

Kontribusi akademisi dakwah dalam pandemi COVID-19 ini sangat penting untuk dipetakan sebagai pengembangan keilmuan dakwah, karena pandemi merupakan kejadian langka dan berefek ke semua lini kehidupan. Pemetaan tren kajian dakwah di masa pandemi ini menjadi sumbangsih bangunan keilmuan dakwah paradigma tabligh. Meskipun ada celah kekurangan terutama kurangnya kontinuitas dan berkolaborasi untuk meneliti

kajian dakwah di masa pandemi, tetapi produktivitas akademisi maupun peneliti dakwah banyak dihasilkan pada masa pandemi ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bela, D. R. S., Nurmandi, A., Muallidin, I., & Kurniawan, D. (2021). Meta-Analysis the Root of Terrorism from the Perspective of Islamic Movement in Indonesia. *Al-Ihkam: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial*, 16(2), 393–420. <https://doi.org/10.19105/AL-LHKAM.V16I2.4817>
- Brahimi, M. A., & Lazreg, H. B. (2021). Post-islamism and intellectual production: A bibliometric analysis of the evolution of contemporary islamic thought. *Religions*, 12(1), 1–25. <https://doi.org/10.3390/rel12010049>
- Busro, B., Mailana, A., & Sarifudin, A. (2021). Pendidikan Islam dalam Publikasi Internasional: Analisis Bibliometrik pada Database Scopus. ... *Pendidikan Islam*. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/1591>
- Diana, D. (2021). Fikih Ibadah dan Sosial di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Mubtadiin*. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/67>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Fakhruroji, M. (2017). *Dakwah Di Era Media Baru :Teori dan Aktivisme Dakwah di Internet* (1st ed.). Simbiosis Rekatama Media.
- Hakim, M. L., & Aziz, M. A. (2020). *Dakwah Da ' i Nahdlatul Ulama dalam Mencegah*. 20(September), 200–219. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/anida/article/view/10820/5265>
- Husain, S., Zafar, M., & Ullah, R. (2020). Ramadan and public health: A bibliometric analysis of top cited articles from 2004 to 2019. *Journal of Infection and Public Health*, 13(2), 275–280. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jiph.2019.11.006>
- Husna, Z. Z., & Aziz, M. A. (2021). Dakwah Media Sosial: Pola Dakwah Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(1).

- <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/mediakita/article/view/3587>
- Kementerian Agama RI. (2020). Surat Edaran (Panduan Ibadah Ramadhan Dan Idul Fitri 1 Syawal 1441 H Di Tengah Pandemi COVID-19). In *Kemenag RI*.
- Kushardiyanti, D. (2021). Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok di Era Pandemi COVID-19. In *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* (Vol. 12, Issue 1, p. 97). IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
<https://doi.org/10.24235/orasi.v12i1.7936>
- Marnita, M. (2021). Fleksibilitas Ibadah dan Muamalah Perspektif Fikih Pandemi. *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata ...*
<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almanhaj/article/view/904>
- Marwantika, A. I. (2019). Potret dan Segmentasi Mad'u Dalam Perkembangan Media di Indonesia. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 14(01), 1–14. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v14i01.100>
- Marwantika, A. I. (2021a). Tren Kajian Dakwah Digital di Indonesia: Systematic Literature Review. *Proceeding of Conference on Strengthening Islamic Studies in The Digital Era*, 1(1), 249–265.
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/ficosis/article/view/37>
- Marwantika, A. I. (2021b). Persuasive and Humanist Da'wa Message on the Gus Mus' @s.kakung Instagram Account during the COVID-19 Pandemic. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 15(1), 71–82.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v15i1.4522>
- Munir, M., Mujiati, N., & Sunata, I. (2021). Persuasi Dakwah Youtube Pada Mahasiswa Islam di Kota Surabaya Selama Pandemi. *Isblah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, 3(1), 46–57.
<https://www.jurnalfuad.org/index.php/ishlah/article/view/61>
- Prasanti, D., & Karimah, K. El. (2020). Pencarian Informasi Dakwah Islam melalui Media Online Pada Masa Pandemi COVID-19 bagi Komunitas Muslim. In *Jurnal Ilmu Komunikasi*. jurnal.upnyk.ac.id.
<http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/4000/3160>
- Publish or Perish*. (2022). <https://harzing.com/resources/publish-or-perish>

- Putra, S. D., Eldiana, T. F., & Aryani, D. (2020). Model Pengembangan Aplikasi Mobile E-Dakwah di Masa Pandemi COVID-19 dengan Metode Prototyping. *Journal of Information ...*
<http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicom/article/view/216>
- Suherdiana, D., Ridwan, A., Fatoni, U., & Rojudin. (2020). *Pesan Dakwah Ormas Islam Indonesia dalam Menghadapi Krisis Keagamaan Masa Pandemi Covid-19*.
- Suyadi, Nuryana, Z., & Fauzi, N. A. F. (2020). The fiqh of disaster: The mitigation of Covid-19 in the perspective of Islamic education-neuroscience. *International Journal of Disaster Risk Reduction*, 51, 101848.
<https://doi.org/10.1016/j.ijdr.2020.101848>
- VOSviewer. (2022). *Visualizing scientific landscapes*.
<https://www.vosviewer.com/>